

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institut pendidikan yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan vokasional, dengan tujuan mengembangkan keahlian, keterampilan, serta standar kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, Politeknik Negeri Jember berupaya menumbuhkan kemandirian mahasiswa dalam berkarya dan berwirausaha khususnya di bidang pertanian, peternakan, agribisnis, dan agroindustri. Proses pendidikan di Politeknik Negeri Jember berorientasi pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan di lingkungan kerja dengan harapan lulusan dapat menjadi wirausahawan yang mandiri sesuai bidang keahliannya.

Guna mencetak sumber daya manusia yang kompeten dan unggul yang mampu bersaing di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik pendukung, salah satunya program magang. Program ini memiliki bobot 20 SKS setara dengan 900 jam dan menjadi kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa semester 7. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan teori ke dalam dunia kerja, memperluas wawasan, serta melatih keterampilan. Salah satu lokasi magang yang dipilih yaitu Koperasi Agro Niaga Kan Jabung.

Koperasi Agro Niaga Kan Jabung Kabupaten Malang terletak di Jalan Suropati, Putuk Rejo, Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang merupakan koperasi yang menghasilkan beberapa produk olahan susu diantaranya susu *pasteurisasi* dan *yogurt* dengan merek JABMilk. Produk olahan susu JABMilk sudah memiliki sertifikat halal, BPOM, NKV, serta Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan pelanggan. Produk JABMILK memiliki beberapa varian rasa yakni melon, strawberry, coklat, dan original dan untuk *yogurt* memiliki varian rasa original, melon, anggur, leci, dan strawberry.

Susu memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh karena mengandung beragam zat gizi penting, antara lain protein, lemak, vitamin, dan mineral. Susu segar merupakan komoditas yang dapat mengalami penurunan mutu apabila tidak ditangani dengan tepat dari proses pemerahan, penampungan, hingga pendistribusian. Salah satu tahap penting dalam menjaga mutu susu adalah proses penampungan di Tempat Penampungan Susu (TPS). TPS berfungsi sebagai pengumpulan susu dari para peternak. Koperasi Agro Niaga Jabung memiliki 16 tempat penampungan susu (TPS) yang tersebar di wilayah Kecamatan Jabung, salah satunya adalah Tempat Penampungan Susu (TPS) Bendrong yang berlokasi di Dusun Bendrong. Tempat Penampungan Susu (TPS) ini berfungsi sebagai tempat penampungan susu segar dari para peternak setempat sebelum didistribusikan ke industri pengolahan maupun ke unit pengolahan milik koperasi. Pada tahap penampungan penanganan susu harus dilakukan sesuai standar yang diterapkan oleh koperasi, terdapat pengujian sebelum susu segar ditampung oleh petugas diantaranya terdapat uji organoleptik, uji alkohol, dan uji berat jenis susu. Berdasarkan SNI 3141:2024, susu yang segar dan memiliki kualitas baik merupakan susu yang lolos serangkaian uji. Pada Tempat Penampungan Susu (TPS) Bendrong, tersedia dua unit tangki pendingin yang digunakan untuk menyimpan susu. Hal ini, karena jumlah peternak sapi perah di wilayah Bendrong yaitu sekitar 300 peternak, sehingga volume susu yang dihasilkan setiap harinya juga tinggi.

Permasalahan dalam penerapan standar kualitas proses penampungan susu pada Tempat Penampungan Susu (TPS) Bendrong meliputi kurangnya perhatian petugas terhadap kebersihan, pelaksanaan prosedur pengujian tidak dilakukan secara ketat, serta kualitas susu yang dibawa oleh peternak terkadang tidak memenuhi standar. Selain itu, kurangnya edukasi dan pemahaman peternak mengenai pentingnya kebersihan susu pasca pemerahan juga turut mempengaruhi mutu susu. Adanya permasalahan tersebut berdampak pada kualitas susu. Oleh karena itu, penulis ingin mengidentifikasi permasalahan tersebut dan memberikan alternatif solusi pada penerapan standar proses penampungan dengan judul **“Penerapan Standar Proses Penampungan Susu Pada Tempat Penampungan Susu Bendrong Di Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian yang hasilnya mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan keadaan lapang, serta dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini yaitu:

1. Mampu melakukan dan menjelaskan bagaimana penerapan standar kualitas proses penampungan susu pada Tempat Penampungan Susu Bendrong di Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang.
2. Mengidentifikasi permasalahan dan memberi solusi alternatif terkait penerapan standar kualitas proses penampungan susu pada Tempat Penampungan Susu Bendrong di Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang pada KAN Jabung adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang, mampu berpikir kritis dalam mengambil keputusan, meningkatkan keterampilan menyelesaikan permasalahan di perusahaan, serta memperoleh pengetahuan, kepercayaan diri, dan kemampuan bersosialisasi yang lebih baik.
 - b. Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan secara langsung penerapan standar proses penampungan untuk menjaga kualitas susu dari peternak.
 - c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan

solusi terhadap Penerapan Standar Proses Penampungan Susus Pada Tempat Penampungan Susu Bendrong di Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang.

2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif dengan perusahaan.
3. Manfaat bagi Lokasi Magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja sesuai dengan aturan perusahaan yang berlaku
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi khususnya pada Penerapan Standar Kualitas Proses Penampungan Susu pada Tempat Penampungan Susu Bendrong.

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Kecamatan Jabung Kabupaten Malang yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai 29 November 2025 dengan jumlah total jam kerja sebanyak 900 jam (20 SKS) yang dibagi menjadi 30 jam pra magang, 903 jam kegiatan magang, dan 70 jam pasca magang dengan total jam kerja yang ditempuh 1003 jam. Jadwal jam kerja pada Koperasi Agro Niaga KAN Jabung berlangsung dari hari senin sampai sabtu. Pada hari senin, jam kerja dimulai pukul 07.00 hingga 15.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu hanya setengah hari, yaitu dari jam 07.00 sampai jam 14.00 WIB. Untuk jam kerja pada Tempat Penampungan Susu terdapat 2 sift pagi dan sore hari, mulai buka pada pagi hari jam 05.00-09.00 WIB, untuk sore dari jam 15.00-18.00 WIB, untuk mahasiswa magang masuk sampai hari sabtu namun hanya sift di pagi hari. Berikut ini merupakan tabel jam kerja magang pada Tempat Penampungan Susu Bendrong dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Penampungan Susu

Hari	Sesi Pagi	Sesi Sore
Senin	05.00 – 09.00	15.00 – 18.00
Selasa	05.00 – 09.00	15.00 – 18.00
Rabu	05.00 – 09.00	15.00 – 18.00
Kamis	05.00 – 09.00	15.00 – 18.00
Jumat	05.00 - 09.00	15.00 – 18.00
Sabtu	05.00 – 09.00	15.00 – 18.00
Minggu	Libur	Libur

Sumber: Data Diolah (2025)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam magang ini yakni dengan mengikuti serta melaksanakan semua kegiatan di bidang penampungan susu di Koperasi Agro Niaga Jabung, selain itu mengumpulkan informasi melalui diskusi dengan pekerja yang ada di lapang dan pembimbing lapang yang ada di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan antara lain:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan di Koperasi Agro Niaga Jabung untuk memperoleh informasi secara jelas yang terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan melakukan pertanyaan secara terbuka kepada pembimbing lapang dan pekerja, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan mengenai pekerjaan yang sedang dilakukan.

3. Magang

Kegiatan ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan kerja secara langsung dan didampingi oleh pembimbing lapang bersama para pekerja sesuai dengan bidangnya.

4. Studi Literatur

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data informasi dari

berbagai literatur dan sumber baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berupa teori sebagai pendukung proses penulisan laporan magang.

5. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data informasi berupa gambar kegiatan magang guna mendukung kelengkapan data dan informasi magang.